

Surat Efesus

Surat Efesus menggambarkan gereja sebagai umat yang didamaikan dalam Kristus, khususnya penyatuan orang Yahudi dan bukan Yahudi menjadi satu manusia baru.



Rekonstruksi penafsiran. Adegan ini adalah rekonstruksi penafsiran atas keadaan Paulus dan Tikhikus dalam surat. Adegan ini tidak memilih kota penahanan atau memutuskan persoalan kepengarangan.

Tanggal · Tingkat keyakinan: Disimpulkan sekitar 60–62

Roma, Kaisarea, dan Efesus semuanya telah diusulkan, dan tujuan “di Efesus” sendiri secara tekstual tidak pasti dalam beberapa saksi awal.

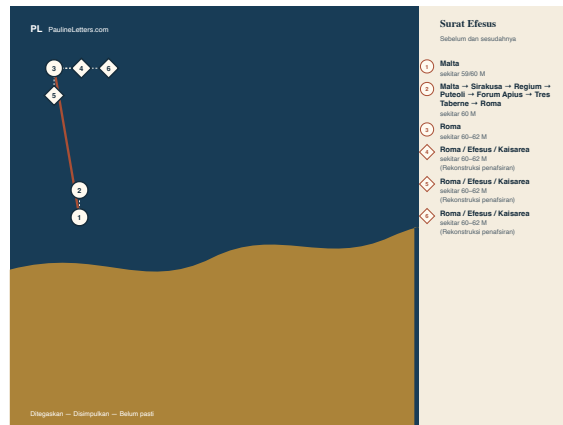
Tempat · Tingkat keyakinan: Disimpulkan

Roma secara tradisional (kepenulisan, tujuan, dan latar penjara diperdebatkan)

Roma, Kaisarea, dan Efesus semuanya telah diusulkan, dan tujuan “di Efesus” sendiri secara tekstual tidak pasti dalam beberapa saksi awal.

Sebelum dan sesudahnya

- sekitar 59/60 M** Badai dan kapal karam: semua 276 orang selamat, gigitan ular tidak mencelakakan Paulus, dan penyembuhan terjadi di Malta.
Malta · Ditegaskan
- sekitar 60 M** Dari Malta ia melanjutkan ke Italia dan melalui Jalan Apia ke Roma; saudara-saudara datang menyambutnya.
Malta → Sirakusa → Regium → Puteoli → Forum Apius → Tres Taberne → Roma · Ditegaskan
- sekitar 60–62 M** Penempatan surat-surat penjara di Roma atau tempat lain adalah rekonstruksi; Kisah Para Rasul tidak menceritakan penulisannya atau pengirimannya.
Roma · Ditegaskan
- sekitar 60–62 M** Surat Filemon menyatakan bahwa Paulus mengutus Onesimus kembali kepada Filemon. Tumpang-tindih nama dengan Kolose tidak membuktikan satu pengutusan, rute, atau peran kurir yang sama.
· Disimpulkan
- sekitar 60–62 M** Surat Efesus secara tradisional dikaitkan dengan Paulus dan pemenjaraan; kepenulisan, tujuan, dan latar penjaranya diperdebatkan.
· Disimpulkan
- sekitar 60–62 M** Surat Filipi menampilkan pengirimnya dalam pemenjaraan; kota pemenjaraan tetap diperdebatkan.
· Disimpulkan



Apa yang ditegaskan oleh teks

Ditegaskan

Surat Efesus menggambarkan gereja sebagai umat yang didamaikan dalam Kristus, khususnya penyatuan orang Yahudi dan bukan Yahudi menjadi satu manusia baru.

Pembaca yang dimaksud terutama adalah orang percaya bukan Yahudi, yang diajar memahami hidup baru bersama Israel di dalam Kristus.

Rekonstruksi utama

Rekonstruksi tradisional yang ditampilkan di sini menempatkan Surat Efesus di Roma sekitar 60–62 M dan membandingkannya dengan tahanan rumah Paulus di Roma dalam Kisah Para Rasul.

Roma, Kaisarea, dan Efesus semuanya telah diusulkan, dan tujuan “di Efesus” sendiri secara tekstual tidak pasti dalam beberapa saksi awal.

Pembacaan lain yang dapat dipertanggungjawabkan

Banyak sarjana menganggap Surat Efesus ditulis oleh seorang rekan dekat Paulus yang mengembangkan tema-tema dalam surat-surat Paulus yang keasliannya umumnya tidak diperselisihkan.

Tidak adanya frasa «di Efesus» dalam beberapa saksi naskah awal mendukung pembacaan Surat Efesus sebagai surat edaran bagi beberapa komunitas.

Rencana pengajaran sepuluh menit

- Surat Efesus menggambarkan gereja sebagai umat yang didamaikan dalam Kristus, khususnya penyatuan orang Yahudi dan bukan Yahudi menjadi satu manusia baru.
- Penempatan tradisional ini datang setelah kedatangan di Roma dan berada dekat Surat Kolose, Filemon, dan Filipi dalam kelompok surat penjara.
- Rekonstruksi tradisional yang ditampilkan di sini menempatkan Surat Efesus di Roma sekitar 60–62 M dan membandingkannya dengan tahanan rumah Paulus di Roma dalam Kisah Para Rasul.
- Banyak sarjana menganggap Surat Efesus ditulis oleh seorang rekan dekat Paulus yang mengembangkan tema-tema dalam surat-surat Paulus yang keasliannya umumnya tidak diperselisihkan.

Teks primer

Roma sampai Filemon, TB2. Kutipan Alkitab bahasa Indonesia diambil dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2023.

Kisah Para Rasul 7–28, TB2. Kutipan Alkitab bahasa Indonesia diambil dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2023.

Sumber

Raymond E. Brown, An Introduction to the New Testament (Doubleday, 1997). — Bab 28, “Surat kepada Jemaat di Efesus”, “Analisis Umum Pesan”
Bagian ini meninjau pandangan ilmiah yang terkait.

Jerome Murphy-O'Connor, Paul: A Critical Life (Oxford University Press, 1996). — Bab 1, “Kerangka Kronologis”, “Bukti dari Surat-surat Paulus”, dan “Bukti dari Kisah Para Rasul”
Bagian ini menyajikan pertimbangan ilmiah untuk menilai kesimpulan di sini dengan hati-hati.

Hanya referensi Alkitab yang dicantumkan; teks Alkitab yang dilindungi tidak disertakan.